

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Bermain gitar merupakan salah satu seni yang bisa menghidupkan Hasrat dan jiwa dari seseorang dalam mengekspresikan karakter yang di tuangkan lewat alat musik gitar. Alat musik gitar bisa di mainkan oleh siapa saja dan di kembangkan sesuai dengan ekspresi karakter masing-masing yang di inginkan sesuai dengan genre yang diminati oleh personalitas dalam mengembangkan keterampilan bermain alat music gitar. Pada praktik lebih luas setiap orang bisa mengekspresikan karakter yang dimiliki sesuai dengan kemampuan dan daya tarik tersendiri dalam mengembangkan karakter musik yang di inginkan. Pada kesempatan ini penulis mengembangkan teknik Pengembangan Teknik artificial harmonic pada saat bermain alat musik gitar. Teknik ini mengedepankan cara bermain gitar dengan menggunakan Teknik Artificial Harmonic yang jarang di popularitaskan oleh banyak orang. Pada proses penelitian penulis menemukan beberapa kendala dalam menerapkan Teknik artificial harmonic seperti pennggunaan penempatan jari yang tidak tepat dan melakukan Teknik pull off. Disini penulis dengan kendala yang ada berusaha keras untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

Penelitian ini dilakukan dalam 12 pertemuan dengan tujuan menerapkan teknik *artificial harmonic* pada gitar akustik melalui lagu *The Scientist* kepada mahasiswa minat gitar semester IV. Berikut adalah ringkasan proses setiap pertemuan: Pertemuan 1: Pengenalan penelitian dan gitar — peneliti menjelaskan tujuan penelitian, bagian-bagian gitar, dan posisi duduk yang benar.

Pertemuan 2: Latihan teknik dasar arpeggio dan penjarian menggunakan etude, serta pengantar teknik tapping harmonic.

Pertemuan 3: Pengenalan teknik artificial harmonic secara rinci dan demonstrasi teknik hammer-

on serta pull-off.

Pertemuan 4: Pengulangan materi arpeggio dan teknik artificial harmonic untuk memperkuat pemahaman dasar.

Pertemuan 5: Pengenalan lagu The Scientist serta latihan bagian pertama lagu dengan penerapan teknik artificial harmonic.

Pertemuan 6: Pengulangan latihan lagu halaman pertama dan perbaikan kesalahan permainan.

Pertemuan 7: Pengulangan teknik dasar serta masuk ke latihan lagu halaman kedua.

Pertemuan 8: Pengulangan lagu dari halaman satu dan dua serta integrasi teknik secara keseluruhan.

Pertemuan 9: Pemantapan teknik dan interpretasi musikal dalam seluruh bagian lagu.

Pertemuan 10: Pengulangan menyeluruh dan koreksi individu terhadap kesalahan permainan.

Pertemuan 11: Gladi bersih dan simulasi perekaman hasil akhir.

Pertemuan 12: Perekaman video hasil akhir sebagai bentuk evaluasi akhir dari proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Prodi Musik Unwira

Saran yang di berikan berpacatatan untuk meneruskan pembelajaran dalam memahami pengembangan teknik artificial harmonic secara baik.

2. Bagi Lembaga UNWIRA

Saran yang di berikan adalah pesan dan kesan. Peneliti memesan agar segala bentuk upaya yang di bangun dalam meningkatkan kualitas mengembangkan Teknik artificial

harmonic terus di tingkatkan. Peneliti berkesan bahwa pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas seni harus di tingkatkan.